ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan media informasi akuntansi yang mengkomunikasikan kegiatan ekonomi perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan harus disajikan secara transparan kepada pihak eksternal dan tidak menutupi fakta dan informasi yang berdampak pada reputasi masa depan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menyajikan laporan keuangan secara handal, relevan, dan bebas dari kecurangan *(fraud).* Namun masih banyak ditemukan kecurangan dengan cara memanipulasi laporan keuangan agar terlihat menarik sehingga mendatangkan investor dan kreditur untuk memberikan modalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Fraud Triangle* dari *Pressure* yang diproksikan dengan *External Pressure & Financial Personal Need, Opportunity* yang diproksikan dengan *Effective Monitoring & Nature Of Industry, Rationalization* yang diproksikan dengan *Change In Auditor & Total Accrual* terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Penelitian ini terdiri dari 64 sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Sampel diperoleh secara *Purposive Sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel menggunakan *Eviews 9.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan *External Pressure, Financial Personal Need, Effective Monitoring, Nature Of Industry, Change In Auditor & Total Accrual* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Secara parsial, *External Pressure* dan *Nature Of Industry* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Sedangkan *Financial Personal Need, Effective Monitoring, Change In Auditor & Total Accrual* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada kekurangan dan keterbatasan yang dialami yaitu tidak adanya kriteria kepemilikan manajerial pada pemilihan populasi dan sampel sehingga hanya ditemukan 10 dari 16 perusahaan BUMN yang terpilih karena sisanya yaitu 6 perusahaan tidak memiliki kepemilikan manajerial. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti variabel independen lain yang dapat lebih berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* serta memperluas sampel dan rentan waktu yang lebih lama, jika ingin menggunakan variabel *Personal Financial Need* maka perlu memasukkan kriteria pemilihan sampling perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial.

Kata Kunci: *External Pressure, Financial Personal Need, Effective Monitoring, Nature Of Industry, Change In Auditor, Total Accrual, Financial Statement Fraud*